JURNAL

PENGARUH *CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL* DAN *CONDITION* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT YANG DISALURKAN KEPADA NASABAH BPR ARTHA PAMENANG KANTOR CABANG GURAH

EFFECT OF *CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL* AND *CONDITION* TO DECISION ON CREDIT DISTRIBUTION CUSTOMERS BPR ARTHA PAMENANG KANTOR CABANG GURAH

Oleh:

SISKA MUSTOKO WENY

NPM : 11.1.02.01.0168

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak. CA**
2. **Badrus Zaman, S.E., M.Ak.**

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Siska Mustoko Weny
NPM	:	11.1.02.01.0168
Telepon/HP	:	082232415013
Alamat Surel (Email)	:	siskamustokoweny@gmail.com
Judul Artikel	:	Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition* Terhadap Keputusan Pemberian Kredit yang Disalurkan Kepada Nasabah BPR Artha Pamenang Kantor Cabang Gurah
Fakultas – Program Studi	:	Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak. CA NIDN. 0713026101	BadrusZaman, S.E., M.Ak. NIDN. 0730036503	Siska Mustoko Weny NPM: 11.1.02.01.0168

PENGARUH *CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL* DAN *CONDITION* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT YANG DISALURKAN KEPADA NASABAH BPR ARTHA PAMENANG KANTOR CABANG GURAH

Siska Mustoko Weny
NPM : 11.1.02.01.0168
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
siskamustokoweny@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak. CA dan BadrusZaman, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SISKA MUSTOKO WENY, NPM: 11.1.02.01.0168. PENGARUH *CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL* DAN *CONDITION* TERHADAP PEMBERIAN JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN KEPADA NASABAH BPR ARTHA PAMENANG KANTOR CABANG GURAH KEDIRI.

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi membutuhkan dukungan dari segala elemen perekonomian. Salah satu elemen pendukung perekonomian adalah lembaga keuangan, baik dalam bentuk bank maupun lembaga bukan bank. Lembaga dalam bentuk bank memiliki fungsi antara lain adalah menerima uang dari nasabah yang disimpan berupa tabungan atau deposito, menyalurkannya kembali kepada nasabah berupa kredit. Selain itu, lembaga keuangan bank juga melayani jasa dalam bidang lalu lintas pembayaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui pengaruh, *capacity*, *capital*, *capacity* , *collateral* dan *condition* terhadap pemberian kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh BPR Artha Pamenang Cabang Gurah.

Penelitian ini menggunakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data yang pokok. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mengambil kredit. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. BPR ARTHA PAMENANG KC. GURAH.

Kata kunci: Pemberian Kredit, *Character, Capacity, Capital, Collateral* Dan *Condition*

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi membutuhkan dukungan dari segala elemen perekonomian. Salah satu elemen pendukung perekonomian adalah lembaga keuangan, baik dalam bentuk bank maupun lembaga bukan bank. Lembaga dalam bentuk bank memiliki fungsi antara lain adalah menerima uang dari nasabah yang disimpan berupa tabungan atau deposito, menyalurkannya kembali kepada nasabah berupa kredit. Selain itu, lembaga keuangan bank juga melayani jasa dalam bidang lalu lintas pembayaran.

Dari sisi masyarakat yang mengambil kredit, pada umumnya menginginkan tingkat pengembalian yang ringan dengan jangka waktu yang lebih lama, serta dengan biaya bunga yang rendah. Hal ini bertolak belakang dengan keinginan dari BPR sebagai pemberi kredit, yang menginginkan bunga yang tinggi serta pengembalian yang lebih cepat.

Penilaian yang dilakukan oleh BPR untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan adalah dengan analisis 5C, yaitu *character, capacity, capital, collateral* dan *condition.*

Ditinjau dari *character*, nasabah harus memiliki sifat yang dapat dipercaya, sedangkan dari aspek *capacity*, nasabah harus mencerminkan kemampuannya dalam mengelola bisnis, sehingga nantinya mampu mengembalikan kredit yang telah disalurkan. Aspek *capital*, mencerminkan bahwa nasabah memiliki modal yang cukup, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan, sehingga diketahui sumber modal yang diperoleh nasabah untuk menjalankan usahanya. Sedangkan aspek *collateral*, merupakan jaminan yang dimiliki oleh nasabah, nilainya tidak boleh rendah dari kredit yang disalurkan. Sedengkan, yang terakhir adalah aspek *condition*, hal ini dikaitakan dengan konsidi perekonomian sekarang dan kemungkinan untuk dimasa yang akan datang, apakah usaha yang dibiayai memiliki prospek yang baik. Setelah dilakukan penilaian dari kelima aspek tersebut, barulah dapat diambil keputusan berapa jumlah kredit disalurkan kepada nasabah.

Bank Perkreditan Rakyat juga sangat berhati-hati dalam memberikan kredit kepada para nasabahnya. Oleh karena itu, dalam penilain kredit yang dilakukan oleh BPR agar mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan serta menghindari kredit macet, BPR menggunakan analisis 5C,

yaitu *character, capacity, capital, collateral* dan *condition*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition* terhadap Keputusan pemberian kredit yang disalurkan kepada NasabahBPR Artha Pamenang Cab. Gurah".

II. METODE

A. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa vari abel yaitu:

a. Pemberian Kredit (Y)

Besarnya Pemberian Kredit yang disalurkan oleh BPR kepada semua nasabah kredit pada periode tertentu. Pemberian kredit juga dapat berubah dari waktu ke waktu.

b. *Character* (X1)

Character adalah watak atau kepribadian dari calon nasabah BPR yang menyangkut *track record* nasabah, baik dalam kehidupan secara umum maupun dalam hal hutang-piutang.

c. *Capacity* (X2)

Kemampuan nasabah BPR dalam berusaha atau mencari penghasilan untuk mengembalikan kredit yang diambil. Indikator *capacity* kemampuan nasabah dilihat dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, maupun gaji atau penghasilan bagi nasabah pribadi.

d. *Capita*l (X3)

Capital merupakan modal yang dimiliki oleh seluruh harta kekayaan yang dimiliki oleh nasabah kredit BPR. Misalnya apakah seluruh modal yang dimiliki dalam bentuk uang atau harta lain yang mudah diuangkan seperti bangunan, kendaraan atau sebagainya.

e. *Collateral* (X4)

Collateral adalah harta yang dijadikan sebagai jaminan atau agunan oleh nasabah BPR dalam mengambil kredit, misalnya BPKB Sepeda Motor, BPKB mobil, dan sertifikat tanah.

f. *Condition*(X5)

Condition merupakan kondisi ekonomi pada masa tertentu, yaitu dengan melihat jenis usaha nasabah kredit BPR apakah mempunyai prospek yang baik dengan kondisi ekonomi yang sedang berjalan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Sesuai dengan kondisi dan jumlah populasi tersebut diatas, sampel penelitian ini ditentukan dengan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak terhadap populasi yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif.

C. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi adalah kumpulan semua anggota dari obyek yang diteliti. Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mengambil kredit di PT. BPR ARTHA PAMENANG KC. GURAH pada tahun 2015, yang berjumlah 150 nasabah.

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang sengaja dipilih dan dianggap dapat mewakili populasi dalam penelitian. Tujuan diadakannya sampel adalah untuk menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Berdasarkan pertimbangan efisiensi dan kecukupan data penelitian, maka sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 50 orang.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT BPR Artha Pamenang KC Gurah yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin No.11 Gurah Kediri64181 Jatim. Penelitian dilakukan selama dua bulan terhitung dari bulan Mei 2015 sampai Juni 2015.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Autokorelasi
   c. Uji Multikolinieritas
   d. Uji Heteroskedastisitas
2. Analisa Regresi Linier Berganda
   a. Menyusun persamaan regresi $Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3x3 + \beta 4X4 + \beta 5X5 + e$
   b. Melakukan uji F
   c. Melakukan Uji t

F. Norma Keputusan

1. Pengujian signifikasi parameter individual (uji statistik t)
2. Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil yang didapatkan diketahui bahwa nilai r hitung dari semua item lebih besar dari pada r tabel. Hal ini berarti semua item yang ada dalam variabel sudah valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai r alpha hitung (*cronbach's Alpha*) lebih besar dari pada nilai r alpha tabel. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas semua variabel adalah reliabel.

2. Pengujuan Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Untuk analisis statistik didpatkan nilai kolmogorov-smirov z lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarakn hasil dapat diketahui bahwa variabel *character* memiliki semua *tolerance* variabel yang lebih besar dari 0,10 yakni masing-masing 0,276; 0,314; 0,313; 0,240; 0,638 dan semua nilai VIF yang lebih kecil dari 10 antara lain sebesar 3,622; 3.186; 3.199; 4.174; 1.567. Dengan demikian dalam model ini tidak terjadi *multikolinieritas* dan memenuhi uji asumsi klasik yang kedua.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis nilai Uji *Durbin-Watson test* sebesar 2,233 . Nilai tersebut berada diantara 1,55 sampai dengan 2,46. Dengan demikian model regresi tersebut bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scaterrplot* terlihat bahwa titik titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji asumsi klasik yang terkahir sudah terpenuhi.

3. Analisis Regresi Berganda

Y = 0,279 + 0,740 *character* + 0,019 *capacity* + 0,099 *capital* + 0,168 *collateral* + 0,342 *condition*

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diartikan sebagai berikut :

a. Konstanta = 0,279

Jika variabel *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* = 0 maka *dividend payout ratio* akan menjadi 0,279.

b. Koefisien X1 = 0,740

Setiap penambahan 1 satuan character dengan asumsi *capacity, capital, collateral, condition* tidak berubah, maka akan meningkatkan dividend payout ratio sebesar 0,740. Namun sebaliknya, jika *character* turun 1 satuan dengan asumsi capacity, *capital, collateral, condition* tidak berubah maka akan menurunkan *dividend payout ratio* sebesar 0,740.

c. Koefisien X2 = 0,019

Setiap penambahan 1 satuan capacity dengan asumsi *character, capital, collateral, condition* tidak berubah, maka akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 0,019. Namun sebaliknya, jika *capacity* turun 1 satuan dengan asumsi *character, capital, collateral, condition* tidak berubah maka akan menurunkan dividend payout ratio sebesar 0,019.

d. Koefisien X3 = 0,099

Setiap penambahan 1 satuan *capital* dengan asumsi *character, capacity, collateral, condition* tidak berubah, maka akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 0,099. Namun sebaliknya, jika *capital* turun 1 satuan dengan asumsi *character, capacity, collateral, condition* tidak berubah maka akan menurunkan *dividend payout ratio* sebesar 0,099.

e. Koefisien X4 = 0,168

Setiap penambahan 1 satuan *collateral* dengan asumsi *character, capacity, capital, condition* tidak berubah, maka akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 0,168. Namun sebaliknya, jika *collateral* turun 1 satuan dengan asumsi *character, capacity, capital, condition* tidak berubah maka akan menurunkan dividend payout ratio sebesar 0,168.

f. Koefisien X5 = 0,342

Setiap penambahan 1 satuan condition dengan asumsi *character, capacity, capital,*

collateral tidak berubah, maka akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 0,342. Namun sebaliknya, jika *condition* turun 1 satuan dengan asumsi character, capacity, collateral, capital tidak berubah maka akan menurunkan dividend payout ratio sebesar 0,342.

4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R2 sebesar 0,689. Hal ini meenunjukkan bahwa kelima variabel independen yaitu *character,capacity, capital, collateral dan condition* mempengaruhi pemberian kredit sebesar 68,9%, sedangkan sisanya yaitu 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis secara persial (uji t)

Berikut ini pengujian uji t (persial) yang dilakukan:

1) Pengujian hipotesis 1

Berdasarkan hasil diperoleh nilai signifikan variabel *character* adalah 0,000 < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah character berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit.

2) Pengujian hipotesis 2

Berdasarkan hasil diperoleh nilai signifikan variabel *capacity* adalah 0,004 < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian persial ini adalah capacity berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit.

3) Pengujian hipotesis 3

Berdasarkan hasil diperoleh nilai signifikan variabel *capital* adalah 0,010 < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian persial ini adalah capital berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit kredit.

4) Pengujian hipotesis 4

Berdasarkan hasil diperoleh nilai signifikan variabel *collateral* adalah 0,006 < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian persial ini adalah c*ollateral* berpengaruh

signifikan terhadap pemberian kredit.

5) Pengujian hipotesis 5

Berdasarkan hasil diperoleh nilai signifikan variabel *condition* adalah 0,005 < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian persial ini adalah condition berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit.

b. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Berdasarkan hasil diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F < 0,05 yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah kelima variabel bebas yaitu variabel *character* (X1), *capacity (X2), capital (X3), collateral (X4), dan condition (X5)* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit (Y).

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Character* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pemberian kredit.
2. *Capacity* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pemberian kredit.
3. *Capital* berpengaruh signifikan Keputusan pemberian kredit.
4. *Collateral* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pemberian kredit.
5. *Condition* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pemberian kredit.
6. *Character, capacity, capital, collateral* dan *condition* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pemberian kredit.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Faisal, 2003. *Manajemen Perbankan, Edisi Pertama*, Universitas Muhammadiyah, Malang.

Budisantoso, Totok. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi 3*, Jakarta : Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi dan Analisis Multivariate dengan Proses SPSS 19*. Universitas Diponegoro : Semarang.

Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi revisi 2012*, Jakarta : Raja Grafindo

Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta : Erlangga.

Rahayu, 2010. *Analisis Prosedur Koperasi Yang Menggunakan Barang Jaminan BPKB.* Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sumarni, Murti. 2002. *Manajemen Pemasaran Perbankkan, Edisi Revisi,* Yogyakarta : Liberty.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi. Bandung* : Alfabeta.

Slamet, Dahlan. 1998. *Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Ketiga*, Intermedia, Jakarta.

Susilo, Y. Sri, 2000. *Bank dan Lembaga Kauangan Lain, Edisi Ketiga*, Selemba Empat, Jakarta.

Sutojo, Siswanto. 2000. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum, Cetakan Pertama*, PT. Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta.

Sugiarto, 2011. *Pentingnya Perbaikan Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit Untuk Mengurangi Resiko Piutang Tak Tertagih*. SKRIPSI, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri.

Sukowati, 2010. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Pemberian Kredit Investasi Pada Nasabah Dalam Mengurangi Resiko Kredit.* SKRIPSI, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri.

Tumurung, 2012. *Audit Operasional Terhadap Fungsi Pemberian Kredit Untuk Mencegah Kredit Macet.* Skripsi, Universitas Islam Kediri, Kediri.

Wahyudi, 2013. *Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumsi terhadap Pendapatan Operasional Bank.* Skripsi, Universitas Nusantara PGRI.